

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Nias Barat

Analysis Of Factors Affecting The Human Development Index In Barat Nias District

Winda Mutiara

Mutiarawinda6@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau

Abstract

Development is an effort to improve human life, so that the human aspect becomes the dominant aspect of development. The purpose of this study was to determine whether the number of unemployed, poverty levels, Gini ratio, population, and Gross Regional Domestic Product (GRDP) affect the Human Development Index (IPM) in West Nias Regency. The population in this study is West Nias Regency and the samples are the Total Unemployment, Poverty Level, Gini Ratio, Total Population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Human Development Index (IPM) of West Nias Regency in 2010-2021. The method used in this study is Multiple Linear Regression and the Eviews 10 test tool. The results of this study indicate that the Unemployment Number, Poverty Level, Population Number have no effect on the Human Development Index and Gini Ratio, GRDP has an effect on the Human Development Index. So that the suggestion of this research in increasing the Human Development Index the government can carry out several policies regarding the Number of Unemployment, Poverty Level, Gini Ratio, Total Population and GRDP.

Keyword: *Number of Unemployment, Poverty Level, Gini Ratio, Total Population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Human Development Index (IPM).*

Abstrak

Pembangunan merupakan usaha bagi peningkatan kehidupan manusia, sehingga aspek manusia tentu menjadi dominan pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah jumlah pengangguran, tingkat kemiskinan, gini rasio, jumlah penduduk, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Nias Barat. Dengan populasi pada penelitian ini adalah Kabupaten Nias Barat dan yang menjadi sampel yaitu Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Nias Barat Tahun 2010-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dan dengan alat uji Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Gini Rasio, PDRB berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Sehingga saran penelitian ini dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pemerintah dapat melakukan beberapa kebijakan mengenai Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk dan PDRB.

Kata Kunci : Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Pendahuluan

Pembangunan merupakan usaha bagi peningkatan kehidupan manusia, sehingga aspek manusia tentu menjadi dominan pembangunan. Haq mengatakan bahwa tujuan utama yang mesti diprioritaskan dalam pembangunan adalah menciptakan kondisi yang memungkinkan masyarakat bisa menikmati kesejahteraan kehidupan yang lebih baik. Menurut Haq, tujuan akhir pembangunan pasti kembali pada manusia-manusia itu sendiri. Indeks Pembangunan Manusia merupakan ukuran untuk melihat dampak kinerja pembangunan wilayah yang mempunyai dimensi yang sangat luas, karna memperlihatkan kualitas penduduk suatu wilayah dalam hal harapan hidup, pendidikan dan standar hidup layak (Basuki Pujualwanto, 2014).

Indeks Pembangunan Manusia bermanfaat untuk membandingkan kinerja pembangunan manusia baik antarnegara maupun antardaerah. Pembangunan manusia menjadi penting karena

apabila suatu daerah tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang potensial maka dapat menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk membangun dan memajukan daerahnya (Kuncoro, 2006).

Indeks Pembangunan Manusia juga merupakan Indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup di Kabupaten Nias Barat. Indeks Pembangunan Manusia dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kesehatan, pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan garis kemiskinan. Melalui beberapa faktor tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas hidup di daerah Kabupaten Nias Barat.

Nias Barat sebagai salah satu daerah tertinggal di Sumatera Utara sangat jauh tertinggal dibanding dengan Kabupaten lainnya yang tertinggal di Sumatera Utara. Bila dilihat dari berbagai indikator dan faktor-faktor yang menjadi penyebab ketertinggalan dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), saat ini Nias Barat berada pada urutan ke 33 dari 33 Kabupaten/Kota di Sumatera Utara.

Tabel 1.1 : Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Utara

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Sumatera Utara	70.00	70.57	71.18	71.74	71.77	72.00
Nias	59.75	60.21	60.82	61.65	61.93	62.74
Mandailing Natal	64.55	65.13	65.83	66.52	66.79	67.19
Tapanuli Selatan	68.04	68.69	69.10	69.75	70.12	70.33
Tapanuli Tengah	67.27	67.96	68.27	68.86	69.23	69.61
Tapanuli Utara	71.96	72.38	72.91	73.33	73.47	73.76
Toba Samosir	73.61	73.87	74.48	74.92	75.16	75.39
Labuhan Batu	70.50	71.00	71.39	71.94	72.01	72.09
Asahan	68.71	69.10	69.49	69.92	70.29	70.49
Simalungun	71.48	71.83	72.49	72.98	73.25	73.40
Dairi	69.61	70.36	70.89	71.42	71.57	71.84
Karo	73.29	73.53	73.91	74.25	74.43	74.83
Deli Serdang	73.51	73.94	74.92	75.43	75.44	75.53
Langkat	69.13	69.82	70.27	70.76	71.00	71.35
Nias Selatan	59.14	59.85	60.75	61.59	61.89	62.35
Humbang						
Hasundutan	66.56	67.30	67.96	68.83	68.87	69.41
Pakpak Bharat	65.81	66.25	66.63	67.47	67.59	67.94
Samosir	68.82	69.43	69.99	70.55	70.63	70.83
Serdang Bedagai	68.77	69.16	69.69	70.21	70.24	70.56
Batu Bara	66.69	67.20	67.67	68.35	68.36	68.58
Padang Lawas						
Utara	68.05	68.34	68.77	69.29	69.85	70.11
Padang Lawas	66.23	66.82	67.59	68.16	68.25	68.64
Labuhanbatu						
Selatan	70.28	70.48	70.98	71.39	71.40	71.69
Labuanbatu Utara	70.26	70.79	71.08	71.43	71.61	71.87

Nias Utara	60.23	60.57	61.08	61.98	62.36	62.82
Nias Barat	59.03	59.56	60.42	61.14	61.51	61.99
Sibolga	72.00	72.28	72.65	73.41	73.63	73.94
Tanjungbalai	67.09	67.41	68.00	68.51	68.65	68.94
Pematangsiantar	76.90	77.54	77.88	78.57	78.75	79.17
Tebing Tinggi	73.58	73.90	74.50	75.08	75.17	75.42
Medan	79.34	79.98	80.65	80.97	80.98	81.21
Binjai	74.11	74.65	75.21	75.89	75.89	76.01
Padangsidempuan	73.42	73.81	74.38	75.06	75.22	75.48
Gunungsitoli	66.85	67.68	68.33	69.30	69.31	69.61

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Tabel 1.2: IPM, Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, PDRB Kabupaten Nias Barat

Tahun	IPM (%)	Jumlah Pengangguran (%)	Tingkat Kemiskinan (%)	Gini Rasio (%)	Jumlah Penduduk (Ribuan Jiwa)	PDRB (Miliar Rupiah)
2010	54,72	0,59	25,10	0,2918	77,406	777,77
2011	55,43	3,83	24,24	0,3592	82,572	823,94
2012	56,20	1,18	23,84	0,2471	82,701	877,93
2013	56,58	0,91	24,88	0,2109	82,854	923,29
2014	57,54	1,00	23,76	0,2199	79,876	973,76
2015	58,25	2,96	25,41	0,2524	80,419	1.024,93
2016	59,03	1,02	24,16	0,2899	80,785	1.074,48
2017	59,56	1,23	23,33	0,2469	81,279	1.126,19
2018	60,42	1,29	23,00	0,2833	81,663	1.179,91
2019	61,14	1,65	22,08	0,2578	82,154	1.236,73
2020	61,51	1,71	22,33	0,2339	89,994	1.257,28
2021	61,99	0,74	26,42	0,2388	85,023	1.285,66

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Nias Barat, Nias Barat Dalam Angka 2010-2020

Dari tabel diatas bisa dilihat bagaimana pertumbuhan IPM (Indeks Pembangunan Manusia), Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Nias Barat dari tahun 2010-2021. Bisa dilihat dari rentang waktu 2010-2021 IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kabupaten Nias Barat mengalami kenaikan tiap tahunnya tetapi IPM Nias Barat masih berada dibawah standar IPM Nasional sebesar 70,00. Sedangkan Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan PDRB di Kabupaten Nias Barat mengalami fluktuatif.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda (Ordinary Least Square) dengan alat analisi yang digunakan adalah Eviews 10 dan dilakukan

deteksi penyimpangan Asumsi Klasik meliputi uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas serta pengujian statistik. Model persamaan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Indeks Pembangunan Manusia

β_0 : Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi

e : Residual / Eror

X1 : Jumlah Pengangguran

X2 : Tingkat Kemiskinan

X3 : Gini Rasio

X4 : Jumlah Penduduk

X5 : PDRB

Pembahasan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari Regresi Linear Berganda pada nilai R^2 yaitu bernilai 0.998571 atau sebesar 99% dimana model regresi ini menunjukkan Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan PDRB 99% berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Nias Barat pada tahun 2010-2021 sedangkan sisanya 1% terdapat variabel lain yang mempengaruhi diluar model ini.

Uji f

Uji f dilakukan untuk membuktikan secara statistik bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini dilakukan dengan penjelasan pada tabel diatas bahwa Uji f pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 838.7310 dengan nilai Prob (F-Statistic) sebesar $0.000000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan PDRB secara simultan/bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel yang lain konstan. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan Program Eviews 10. Adapun penjelasan mengenai output regresi linear yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Pengangguran menunjukkan nilai Prob $0.1426 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Jumlah Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Variabel Tingkat Kemiskinan menunjukkan nilai Prob $0.2049 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
3. Variabel Gini Rasio menunjukkan nilai Prob $0.0282 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Gini Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
4. Variabel Jumlah Penduduk menunjukkan nilai Prob $0.0454 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
5. Variabel PDRB menunjukkan nilai Prob $0.0000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Tabel 1.2 Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOGY
Method: Least Squares
Date: 08/10/22 Time: 10:51
Sample: 2010 2021
Included observations: 12

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.331501	0.505886	-0.655287	0.5366
LOGX1	-0.003402	0.002017	-1.686931	0.1426
LOGX2	-0.015239	0.010717	-1.421851	0.2049
LOGX3	0.020587	0.007158	2.876118	0.0282
LOGX4	0.100725	0.039995	2.518442	0.0454
LOGX5	0.241078	0.009681	24.90117	0.0000
R-squared	0.998571	Mean dependent var		4.068855
Adjusted R-squared	0.997381	S.D. dependent var		0.042065
S.E. of regression	0.002153	Akaike info criterion		-9.137206
Sum squared resid	2.78E-05	Schwarz criterion		-8.894752
Log likelihood	60.82323	Hannan-Quinn criter.		-9.226971
F-statistic	838.7310	Durbin-Watson stat		1.936121
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 10 data diolah tahun 2022

Pengaruh Jumlah Pengangguran terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan hasil regresi, variabel Jumlah Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat. Nilai koefisien regresi untuk variabel Jumlah Pengangguran adalah sebesar -0.003402. Hal ini berarti bahwa

jika Jumlah Pengangguran naik sebesar 1 satuan maka Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat akan naik sebesar sebesar -0.331501. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0.1426 ($> 0,05$).

Todaro menyatakan bahwa dengan teratasinya jumlah pengangguran dan mendapatkan pendapatan yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pembangunan manusia melalui peningkatan bagian pengeluaran rumah tangga yang dibelanjakan untuk makanan yang bergizi dan pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga pengangguran dapat kita lihat dari jumlah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mengalami peningkatan (Todaro, 2000). Dalam penelitian Kasnelly *et.al* (2021) tentang pengaruh tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia menjelaskan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh sebesar 92% terhadap IPM di Indonesia, kemudian tingkat pengangguran tidak berdampak negatif terhadap IPM.

Pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan hasil regresi variabel Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat. Nilai Koefisien regresi untuk nilai variabel Tingkat Kemiskinan adalah sebesar -0.015239. Hal ini dapat diartikan bahwa jika Tingkat Kemiskinan naik sebesar 1 satuan maka Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat akan naik sebesar -0.015239. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0.2049 ($> 0,05$).

Kuncoro menyatakan bahwa Penduduk yang miskin memiliki kemampuan daya beli yang rendah sehingga standar hidupnya tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan memiliki standar hidup yang rendah sehingga dapat berpengaruh buruk terhadap pembangunan manusia, karena standar hidup layak merupakan salah satu unsur dari Indeks Pembangunan Manusia (Kuncoro, 2011). Berdasarkan penelitian Ningrum (2020) juga menjelaskan bahwa kemiskinan dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM, kemiskinan dan pengangguran memiliki keterkaitan yang erat satu sama lain yaitu jumlah pengangguran yang tinggi akan mengurangi kemakmuran hidup masyarakat melalui berkurangnya pendapatan masyarakat yang akan mempunyai kecenderungan untuk meningkatnya kemiskinan.

Pengaruh Gini Rasio terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan hasil regresi variabel Gini Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat. Nilai Koefisien regresi untuk nilai variabel Gini Rasio adalah sebesar 0.020587. Dimana hal ini dapat diartikan bahwa jika Gini Rasio naik sebesar 1 satuan maka Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat

akan naik sebesar 0.020587. Dan juga dapat disimpulkan bahwa variabel Gini Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0.0282 ($< 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joko Hadi Susilo (2020) dimana menyatakan Gini Rasio berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Menurut (Basuki dan Saptutyarningsih, 2016) dimana Kenaikan Rasio Gini berarti telah terjadi peningkatan ketidakmerataan distribusi pendapatan, hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin dan akhirnya dapat menurunkan Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian Nina dan Rustariyuni (2018) menjelaskan bahwa ketimpangan distribusi pendapatan tetap perlu ditekan sehingga pendapatan merata disetiap kalangan masyarakat. Hal ini yang perlu diperhatikan selain pemerataan yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat. Perlunya peningkatan pendapatan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah yaitu agar pemerataan pendapatan masyarakat juga diikuti dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat.

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan hasil regresi, variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat. Nilai Koefisien regresi untuk nilai variabel Jumlah Penduduk adalah sebesar 0.100725. Dimana hal ini dapat diartikan bahwa jika Jumlah Penduduk naik sebesar 1 satuan maka Indeks Pembangunan Manusia akan naik sebesar 0.100725. Dan juga dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 0.0454 ($< 0,05$).

Menurut Todaro dan Smith menyatakan bahwa penduduk sebagai pemacu pembangunan karena populasi yang lebih besar sebenarnya adalah pasar potensial yang menjadi sumber permintaan akan berbagai barang dan jasa yang kemudian akan menggerakkan berbagai macam kegiatan ekonomi sehingga dapat menciptakan skala ekonomi dalam produksi yang akan menguntungkan semua pihak, menurunkan biaya produksi dan menciptakan sumber pasokan atau penawaran tenaga kerja murah dalam jumlah yang memadai sehingga akan dapat merangsang meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berarti kemiskinan akan menurun (Todaro, 2013). Dalam penelitian Atmojo (2016) menjelaskan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan, dimana jika jumlah bertambah kemiskinanpun meningkat, sehingga setiap individu perlu dibekali dengan ketrampilan, skill dan program pemerintah dalam mengatur jumlah penduduk untuk meningkatkan kualitas penduduk dalam jangka menurunkan kemiskinan.

Pengaruh PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat

Berdasarkan hasil regresi, variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat. Nilai koefisien regresi untuk nilai hasil variabel PDRB adalah sebesar 0.241078. Dimana hal ini dapat diartikan jika variabel PDRB naik sebesar 1 satuan maka Indeks Pembangunan Manusia akan naik sebesar 0.241078. Dan

juga dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat yaitu dengan nilai tingkat signifikan sebesar 0.0000 ($< 0,05$).

Menurut Thamrin dalam Brata salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu wilayah adalah dengan melihat angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita. Semakin tinggi PDRB per kapita suatu daerah maka akan semakin besar pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut dikarenakan semakin besar pendapatan masyarakat daerah tersebut. Hal ini berarti semakin tinggi PDRB per kapita semakin sejahtera penduduk suatu wilayah dan juga menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut tergolong tinggi (Brata, 2004).

Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat adalah sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Pengangguran di Kabupaten Nias Barat dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai Jumlah Pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat dengan nilai Probabilitas sebesar 0.1426 dan nilai Koefisien sebesar -0.331501.
2. Variabel Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Nias Barat dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat dengan nilai Probabilitas sebesar 0.2049 dan nilai Koefisien sebesar -0.015239.
3. Variabel Gini Rasio di Kabupaten Nias Barat dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai Gini Rasio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0282 dan nilai Koefisien sebesar 0.020587.
4. Variabel Jumlah Penduduk di Kabupaten Nias Barat dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0454 dan nilai Koefisien sebesar 0.100725.
5. Variabel PDRB di Kabupaten Nias Barat dari hasil analisis diperoleh bahwa nilai PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat dengan nilai Probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai Koefisien sebesar 0.241078.
6. Berdasarkan Uji Hipotesis secara simultan pengaruh variabel Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia menghasilkan statistic uji f sebesar 0.998571 dengan nilai Probabilitas 0.0000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan statistic probabilitas $< 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) Jumlah Pengangguran, Tingkat Kemiskinan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, PDRB terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Serta hasil uji determinasi (Adjusted R^2) di dapatkan bahwa 99% Variabel Independen yang terdapat

dalam penelitian ini sangat berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat. Sedangkan sisa 1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Nias Barat maka peneliti memberikan masukan antaranya yakni :

1. Dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diharapkan pemerintah dapat memilih kebijakan yang lebih efektif dalam mewujudkan Indeks Pembangunan Manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan membangun infrastruktur yang diantaranya adalah jalan dan jembatan agar masyarakat lebih mudah mengakses jalur keluar dan masuk ke Kabupaten Nias Barat, sehingga dapat merangsang kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya infrastruktur yang memadai diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ekonomi masyarakat yang memberikan dampak khusus bagi peningkatan sumber daya manusia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengganti atau menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia dengan mengambil sampel dari daerah-daerah yang berbeda.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dimana perlu dikaji kembali mengenai mengenai pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pembangunan manusia pada daerah dan tahun yang berbeda, sehingga dapat dijadikan pegangan yang pasti untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia.

Daftar Pustaka

- Atmojo, Dwi. "Analisis Pengaruh Gini Ratio, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016." *Jurnal Ekonomi* (2017): 1-7.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Barat. 2010-2020
- Basuki Pujoalwanto. *Perekonomian Indonesia Tnjauan Historis, Teoritis dan Empiris* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014). h. 14.
- Human Development Report 2016:2
- Kasnelly, Sri, and Junnatin Wardiah. "Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia." *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 4.II (2021).
- Kuncoro, Mudrajat, 2006, "Ekonomi Pembangunan", Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nina, G. A., & Rustariyuni, S. D. (2018). Pengaruh Gini Rasio, Pengeluaran Non Makanan dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 18(2), 129-150.
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda. "Pengaruh kemiskinan, tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di Indonesia tahun 2014-2018 dalam perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6.2 (2020): 212-222.

- Skousen, Mark. 2009. *Sang Maestro Teori-Teori Ekonomi Modern*. Jakarta : Prenada Media.
- Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. “ *Pembangunan Ekonomi* ”, Edisi Kesebelas, Jilid Satu, Erlangga: Jakarta, 2011.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. *Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja